

## ABSTRAK

### **Karnelia Rahayu : Pengaruh Pengawasan Intern Terhadap Akuntabilitas Keuangan Daerah Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.**

Fenomena yang terjadi dalam penelitian awal yaitu menurunnya tingkat efisiensi dan efektifitas keuangan di Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat yang diduga karena belum optimalnya pengawasan dalam penggunaan dana sehingga berakibat pada akuntabilitas keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pengawasan Intern terhadap akuntabilitas keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu pengawasan intern sebagai variabel independen (X) dan akuntabilitas keuangan sebagai variabel dependen (Y) . Penulis menggunakan teori pengawasan intern dari Dadang suwanda dan Dailibias yang terdiri dari tiga dimensi, yaitu : lingkungan pengendalian, aktivitas pengendalian, pemantauan. Sedangkan untuk variabel akuntabilitas, penulis menggunakan teori dari Mardiasmo yang terdiri dari empat dimensi, yaitu : akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hukum, akuntabilitas proses, akuntabilitas program, dan akuntabilitas kebijakan.

Metode penelitian menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan penyebaran kuesioner kepada 38 responden. Pengujian statistik yang digunakan adalah analisis koefisien korelasi, regresi linier, uji t, uji f dan analisis koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapat bahwa lingkungan pengendalian berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan dengan presentase sebesar 26,32%, aktivitas pengendalian berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan dengan presentase 24,69% , dan pemantauan berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan dengan persentase sebesar 48,97%. Artinya terdapat pengaruh pengawasan intern terhadap akuntabilitas keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. Adapun persentase sumbangan pengaruh pengawasan intern terhadap akuntabilitas keuangan Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat sebesar 78,5% dan sisanya sebesar 25, 4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci : Pengawasan Intern dan Akuntabilitas Keuangan**